


EDISI : JUMAT, 21 MEI 2021

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : **3,50%**

Inflasi (April 2021) : **+0,13%** (mom) &  
**+1,18%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**  
(per April 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.396**  **-0,58%**  
(Kurs JISDOR pada 20 Mei 2021)

**STOCK MARKET**

20 MEI 2021

IHSG : **5.797,60 (+0,64%)**

Volume Transaksi : 13,451 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,475 Triliun


Beli Asing : Rp 3,222 Triliun


Jual Asing : Rp 3,239 Triliun

**BOND MARKET**

20 MEI 2021

Ind Bond Index : **315,1452**  **-0,08%**

Gov Bond Index : 309,0252  **-0,09%**

Corp Bond Index : 345,0043  **-0,02%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	KAMIS 20/5/2021 (%)	RABU 19/5/2021 (%)
4,91	FR0086	5,5773	5,5421
9,75	FR0087	6,4772	6,4497
15,08	FR0088	6,3000	6,2804
18,92	FR0083	7,1557	7,1366

Sumber : www.ibpa.co.id

**DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS**

Posisi 20 MEI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,42%</b>	IRDSHS <b>+0,50%</b>	<b>+0,92%</b>	
	Saham Agresif <b>+0,87%</b>	IRDSH <b>+0,46%</b>	<b>+0,41%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>+0,97%</b>	IRDSH <b>+0,46%</b>	<b>+0,53%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,62%</b>	IRDCPS <b>+0,22%</b>	<b>+0,42%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,07%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	<b>-0,00%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>-0,11%</b>	IRDPTS <b>-0,08%</b>	<b>-0,03%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,10%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	<b>-0,03%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara <b>-0,18%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	<b>-0,11%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>-0,17%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	<b>-0,10%</b>	
	PNM Dana SBN 90 <b>-0,19%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	<b>-0,12%</b>	
	PNM Dana Optima <b>-0,06%</b>	IRDPT <b>-0,07%</b>	<b>+0,01%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,23%</b>	IRDPTS <b>-0,08%</b>	<b>-0,15%</b>	
	PNM SBSN <b>-0,19%</b>	IRDPTS <b>-0,08%</b>	<b>-0,11%</b>	
	PNM Kaffah <b>-0,22%</b>	IRDPTS <b>-0,08%</b>	<b>-0,14%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
		PNM Dana Tunai <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Likuid <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>	
PNM Dana Kas Platinum 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Maxima <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>+0,01%</b>	
PNM Faaza <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>+0,01%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>+0,01%</b>	
PNM Arafah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>-0,00%</b>	<b>+0,01%</b>	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 <b>+0,79%</b>	LQ45 <b>+0,91%</b>	<b>-0,12%</b>

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Pemulihan Sosial dan Ekonomi Masih Jadi Fokus Kebijakan Fiskal 2022

Kebijakan fiskal pada tahun 2022 tetap memberi penekanan pada pemulihan sosial-ekonomi sebagai fondasi untuk memperkuat stabilitas ekonomi Indonesia. Konsolidasi fiskal juga terus dilakukan, dengan cara mendesain ulang penganggaran dan optimalisasi pendapatan pajak. (Kompas)

### 2. Tren Surplus Neraca Perdagangan RI Berlanjut

Di tengah pandemi Covid-19, neraca perdagangan Indonesia surplus selama 12 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Hal ini baik untuk menopang pemulihan ekonomi. Kendati begitu, waspadai pemulihan ekonomi yang belum merata. (Kompas)

### 3. Kabar Baik Kinerja Dagang

Kinerja ekspor Indonesia pada April 2021 senilai US\$18,48 miliar yang merupakan rekor tertinggi dalam hampir 10 tahun terakhir menjadi kabar baik di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional. Namun, berkah lonjakan harga komoditas global itu juga perlu diantisipasi dengan penguatan daya saing produk nasional. (Bisnis Indonesia)

### 4. Sisi Suplai Program Kartu Prakerja Turut Terdampak

Program Kartu Prakerja dinilai tidak hanya menimbulkan dampak berganda (multiplier effect) di sisi permintaan, tetapi juga dari sisi suplai. Tercatat lebih dari 62 juta orang mendaftarkan diri Kartu Prakerja tahun ini dan per 18 Mei 2021 tercatat lebih dari 2,7 juta orang jadi penerima program tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 5. Prioritas Fiskal Sudah Tepat

Strategi pemerintah yang memprioritaskan penanganan Covid-19 pada kebijakan fiskal 2022 dinilai sudah tepat. Tantangannya adalah menerjemahkan prioritas itu menjadi kebijakan yang efektif dan efisien. (Bisnis Indonesia)

### 6. Menkeu : Sustainability Instrumen APBN Terbatas

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan, instrumen anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) memiliki batas sustainability yang risikonya harus dikelola dengan kehati-hatian yang tinggi. Oleh karena itu, proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 harus tetap disertai dengan reformasi APBN yang efektif dan konsisten. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Populasi Menua, Beban Pensiun China Menggelembung

Seiring populasi menua, China akan menghadapi besarnya beban dana pensiun untuk rakyatnya. Puncaknya diperkirakan akan terjadi pada 2027 dengan nilai tanggungan mencapai Rp 1 triliun dollar Amerika Serikat. (Kompas)

### 2. Asia Timur Topang Niaga Dunia

Arus perdagangan dunia mulai berarak kembali ke posisi sebelum pandemi Covid-19, ditopang oleh penguatan kinerja ekspor dari kawasan Asia Timur sepanjang kuartal perdana tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. The Fed Pertimbangkan Kebijakan Tapering

Beberapa pejabat The Federal Reserve (The Fed) mulai mempertimbangkan langkah-langkah pelonggaran moneter yang lebih luas. Tapi optimisme juga tetap mengemuka karena didukung oleh prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat. (Investor Daily/Kontan)

### 4. Malaysia kembali catat rekor tertinggi baru kasus harian COVID-19

Malaysia melaporkan 6.806 kasus COVID-19 pada Kamis (20/5), rekor tertinggi baru, ketika negeri jiran terus memerangi gelombang infeksi ketiga. Ini adalah hari kedua berturut-turut Malaysia mencatat rekor tertinggi kasus harian sejak pandemi bergulir. Pada Rabu (19/5), negara itu mencatat 6.075 kasus baru COVID-19. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Industri Tekstil Masih Tertekan

Kinerja industri tekstil dan produk tekstil masih tertekan lantaran kesulitan bersaing dengan serbuan produk impor. Untuk mendorong industri tekstil bangkit di tengah pandemi, langkah-langkah membendung penetrasi produk impor sedang disiapkan. (Kompas)

### 2. Permintaan Kredit Korporasi Cenderung Meningkat

Minat korporasi menarik kredit dari perbankan cenderung meningkat. Ini mengindikasikan kinerja sektor riil yang mulai membaik sehingga membutuhkan dana untuk ekspansi. Perbankan memperkirakan penyaluran kredit tahun ini bakal lebih baik dari tahun lalu. Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan April 2021 yang dirilis Bank Indonesia menunjukkan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kebutuhan pembiayaan korporasi pada April 2021 yang tercatat sebesar 24,8 persen, lebih tinggi dibandingkan periode Maret 2021 yang sebesar 16,6 persen. (Kompas)

### 3. Pebisnis CPO Masih Optimis

Meski ekspor CPO turun pada April sekitar 13,8% sejalan berkurangnya volume ekspor, pelaku industri meyakini penjualan minyak sawit mentah atau CPO dan produk hilirnya ke luar negeri berpeluang untuk mencatatkan pertumbuhan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Operator Siasati Penurunan

Sejumlah operator telekomunikasi mengatur siasat untuk menghadapi tekanan penurunan pendapatan dari bisnis nondata yang diprediksi berlanjut tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 5. RI Butuh Baterai 759.000 Ton untuk Kendaraan Listrik

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan kebutuhan baterai lithium ion dalam negeri untuk kendaraan listrik mencapai 758.693 ton pada 2030. Ini seiring pemerintah menargetkan mobil listrik di dalam negeri dapat mencapai 2 juta unit pada 2030 dan sepeda motor listrik sebanyak 13 juta unit pada 2030. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Ekspor Manufaktur Melonjak 52,6%

Nilai ekspor industri manufaktur pada April 2021 mencapai US\$ 14,92 miliar, melonjak 52,65% dibanding April 2020 (year on year/yoy). Ekspor industri manufaktur berkontribusi 80,73% terhadap total nilai ekspor yang mencapai US\$ 18,48 miliar pada April 2021, melesat 51,94% (yoy) dan merupakan yang tertinggi dalam 10 tahun terakhir. (Investor Daily)

#### 7. Harga pangan masih tinggi usai Lebaran

Sepekan setelah Hari Raya Idul Fitri, harga sejumlah komoditas pangan masih terpantau tinggi meski sudah sedikit turun. Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) menunjukkan harga daging sapi dan daging ayam di wilayah Jakarta masih tinggi di atas harga normal. (Kontan)

## Market

---

#### 1. Fluktuasi Kripto Bikin Kapok

Volatilitas harga yang terjadi pada aset kripto seperti Bitcoin dinilai dapat membuat investor jangka pendek jera mencoba menaruh dananya pada aset ini. Kendati demikian, prospek rebound produk investasi ini masih terbuka. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Harga Emas Menuju ke US\$ 2.000

Harga emas kembali naik setelah melemah sepanjang kuartal I tahun ini. Inflasi Amerika Serikat yang merangkak naik menjadi salah satu penyebab emas menjadi komoditas menarik. Kemarin, harga emas di pasar spot berada di level US\$ 1.871 per ons troy. Padahal, pada Maret 2021, harganya masih berada di US\$ 1.685 per ons troy. (Kontan)

#### 3. IPO Harapan Duta Pertiwi Oversubscribed Hingga 100 Kali

Proses initial public offering (IPO) PT Harapan Duta Pertiwi memasuki tahap akhir. Emiten yang akan listing dengan kode HOPE ini menawarkan saham perdana di harga Rp 118 per saham. IPO Harapan Duta Pertiwi mencatatkan kelebihan permintaan atau oversubscribed hingga 100 kali. (Kontan)

## Corporate

---

#### 1. ISAT Lahap Investasi Jaringan

Pertumbuhan Indosat diupayakan melalui pengembangan lebih lanjut pada kinerja jaringan dan peluncuran berbagai solusi digital baru yang inovatif dalam rangka meningkatkan pengalaman pelanggan. (Bisnis Indonesia)

#### 2. PPRE Raih Rp933 Miliar

PT PP Presisi Tbk. mengantongi kontrak pembangunan infrastruktur pertambangan nikel di Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara, sehingga total raihan kontrak barunya mencapai Rp933 miliar per April 2021. (Bisnis Indonesia)

#### 3. INAF Kebut Pabrik Baru

PT Indofarma Tbk. bersiap merampungkan sejumlah fasilitas produksi pada tahun ini untuk menyokong langkah perseroan dalam menangkap peluang bisnis kesehatan. Pada 2021, INAF tersebut telah mempunyai setidaknya 7 proyek dengan nilai pembiayaan investasi Rp169,86 miliar dan modal kerja Rp30 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Adhi Commputer IPO Incar Dana Rp1,7 Triliun

Adhi Commuter Properti (ACP), anak usaha PT Adhi Karya Tbk (ADHI), berencana melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada kuartal IV 2021. Dari IPO tersebut, perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp 1,7 triliun. (Investor Daily)